

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Menurut Creswell yang dikutip oleh Masrukhin penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain, dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).² Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *survey* yaitu peneliti memberikan pernyataan kepada responden yang berkaitan dengan media sosial *whatsapp* dan *youtube* serta pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara pada mata pelajaran fikih kelas VIII. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 5.

³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 105-106.

permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran online yaitu dengan adanya keterbatasan akses koneksi internet khususnya di Desa Tempur apakah bisa dilakukan pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan media sosial *whatsapp* dan *youtube* dalam pembelajaran fikih di kelas VIII MTs, selain itu belum pernah dilakukan penelitian disini, Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 orang.

2. Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵ Sampel diharapkan dapat menggambarkan atau mewakili sifat populasi yang bersangkutan.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 81.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 39.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 orang.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut variabel penelitian.⁸ Variabel sangat diperlukan dalam rangka mendapatkan jawaban dari permasalahan, oleh karena itu identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah media sosial *whatsapp* dan *youtube* (X).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering juga disebut sebagai

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 83.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

variabel output, kriteria dan konsekuen.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* (Y).

2. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹¹ Definisi operasional berisi tentang indikator-indikator suatu variabel sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

a. Media sosial *whatsapp* dan *youtube* (variabel independen atau X)

Whatsapp merupakan salah satu media sosial yang berbasis internet yang mudah digunakan oleh kalangan masyarakat serta dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan penggunanya untuk saling bertukar informasi. Dan *youtube* merupakan bagian dari media sosial berbasis internet yang memudahkan penggunanya untuk mencari berbagai macam video yang bisa di *download*, *upload* atau hanya share link. Mudahnya penggunaan dari aplikasi ini dimanfaatkan oleh berbagai kalangan lembaga pendidikan sebagai media pembelajaran online terutama pada saat pandemi *covid-19* seperti sekarang ini. Adapun indikator pembelajaran dengan menggunakan media sosial *whatsapp* dan *youtube* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 78.

Tabel 3.1
Indikator Media Sosial *Whatsapp* dan
Youtube

No.	Variabel X	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Media <i>whatsapp</i>	1. Pengetahuan tentang karakteristik <i>whatsapp</i> 2. Manfaat <i>whatsapp</i> 3. Penggunaan <i>whatsapp</i> 4. Infrastruktur (sarana dan prasarana) pendukung	Likert

- b. Pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* (variabel dependen atau Y)
- Problematika pembelajaran di Indonesia saat ini muncul dari akibat adanya pandemi *covid-19* yang kian meresahkan, setiap hari jumlah korban semakin bertambah hingga akhirnya berbagai upaya kebijakan pemerintah diperketat. Penerapan pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan dinilai tepat di masa pandemi seperti sekarang ini. Pembelajaran fikih yang terbiasa dilakukan secara luring kini juga harus beralih ke daring (online). Adapun indikator pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

**Indikator Pembelajaran Fikih Kelas VIII di Masa Pandemi
*Covid-19***

No.	Variabel Y	Indikator	Skala Pengukuran
1.	pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi <i>covid-19</i>	1. Standar teknis pembelajaran 2. Penyampaian materi pelajaran 3. Resitasi atau pemberian tugas	Likert

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah kecermatan atau ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item tersebut sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur.

Penentuan layak tidaknya item yang akan digunakan, bisaanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 artinya item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*, yaitu menghitung korelasi antara skor

item dan skor total item.¹² Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan program SPSS 20 pada komputer.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang dengan kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS 20 dengan menggunakan uji statistik Croanbach Alpha. Adapun kriteria bahwa dikatakan reliabel, apabila nilai yang diperoleh dalam proses pengujian dengan statistik Croanbach Alpha $> 0,60$, sebaliknya jika nilai yang diperoleh lebih kecil dari Croanbach Alpha maka tidak reliabel.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.¹⁴ Teknik observasi merupakan prosedur sistematis dan standar dalam pengumpulan data. Penulis menggunakan teknik observasi untuk mengetahui gambaran dan memperoleh informasi tentang proses pembelajaran fikih kelas VIII MTs Mathali'ul Huda dengan menggunakan media sosial *whatsapp* dan *youtube* selama pandemi *covid-19* ini.

¹² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 90.

¹³ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

¹⁴ Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Jika penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, kuesioner dapat diantarkan langsung pada responden, karena dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.¹⁵

Adapun kisi-kisi instrumen media sosial *whatsapp* dan *youtube* dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Media Sosial *Whatsapp* dan *Youtube*

No.	Indikator	Pernyataan	Skala				
			SS	S	R	TS	STS
1.	Pengetahuan tentang karakteristik <i>whatsapp</i>	1. Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>whatsapp</i> 2. Saya mengetahui berbagai fitur seperti share dokumen, foto, video, <i>voice note</i> , <i>voice/video call</i> , <i>block</i> , lokasi GPS, status pesan,					

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

		<p>notifikasi, <i>forward</i>, <i>Add conversation shortcut</i> dan lain sebagainya) dalam aplikasi <i>whatsapp</i></p>					
2.	Manfaat <i>whatsapp</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Whatsapp</i> lebih mudah digunakan dari pada aplikasi lain 2. Aplikasi <i>whatsapp</i> sebagai salah satu bukti kemajuan teknologi 3. <i>Whatsapp</i> hanya memerlukan koneksi internet yang stabil 4. Berbagai fitur <i>whatsapp</i> dapat menunjang dan mempermudah pembelajaran 5. Adanya layanan pesan pribadi mempermudah untuk berkomunikasi dengan guru terkait dengan materi 					

		pelajaran					
3.	Penggunaan <i>whatsapp</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media <i>whatsapp</i> sebagai tempat diskusi mengenai materi pembelajaran 2. Saya selalu menggunakan <i>whatsapp</i> setiap hari 3. Media <i>whatsapp</i> sebagai tempat menyampaikan berbagai informasi terkait dengan sekolah 					
4.	Infrastruktur (sarana dan prasarana) pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memiliki laptop/ponsel 2. Terdapat fasilitas kuota internet/wifi dari sekolah 3. Terdapat kendala seperti listrik padam sehingga pembelajaran tidak bisa berlangsung lagi 4. Koneksi jaringan internet/wifi yang lambat 					

Adapun kisi-kisi instrumen pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Instrumen Pembelajaran Fikih
Kelas VIII di Masa Pandemi *Covid-19*

No	Indikator	Pernyataan	Skala				
			S S	S	R	T S	STS
1.	Standar teknis pembelajaran fikih	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam 2. Guru menanyakan kabar dan memberi motivasi pada peserta didik 3. Saya mengikuti pembelajaran fikih melalui media <i>whatsapp</i> dari awal sampai akhir 4. Saya absen terlambat di <i>whatsapp</i> grup saat pembelajaran fikih					
2.	Penyampaian materi pelajaran fikih	1. Materi pelajaran fikih yang disampaikan jelas dan					

		<p>mudah dipahami</p> <p>2. Saya mendengarkan dan mencatat pokok/inti dari materi yang disampaikan guru</p> <p>3. Saya menyimak materi yang disampaikan tanpa mencatatnya</p> <p>4. Materi yang disampaikan membosankan karena tidak ada praktek secara langsung</p> <p>5. Materi yang disampaikan dengan video lebih menarik dari pada hanya dijelaskan melalui pesan teks/suara</p> <p>6. Selama pembelajaran online berlangsung, peserta didik cenderung pasif (tidak ada yang bertanya)</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

3.	Resitasi atau pemberian tugas pelajaran fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas individu maupun kelompok dalam setiap pertemuan 2. Guru memberi arahan yang jelas terkait tugas yang akan dikerjakan 3. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan 4. Saya mengirim tugas tepat waktu 					
----	---	---	--	--	--	--	--

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Skor Untuk Pernyataan Responden

Alternatif Tanggapan	Simbol	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data, menguraikan hal-hal atau variabel yang merupakan catatan atau data-data mengenai suatu peristiwa yang

telah berlalu.¹⁶ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan sejarah sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta data diri guru dan peserta didik di MTs Mathali'ul Huda Tempur Jepara.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Analisa data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi dari sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak juling ke kiri atau ke kanan dan runcing ke kiri atau ke kanan.¹⁷

Cara menentukan normalitas residual adalah dengan melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal membentuk satu garis lurus diagonal,

¹⁶ Yogi Saputra, “Efektivitas Pembelajaran Online (Daring) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MIA di MAN 1 Tanggung”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 19.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 106.

dan plotting residual data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram akan menunjukkan pola distribusi yang normal, maka model regresi tersebut dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.¹⁸

b. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier dengan memberi tambahan garis regresi, sehingga *Scatter Plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.¹⁹

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Undip, 2011), 154-156.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 111.

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.²⁰ Rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:²¹

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Pembelajaran fikih kelas VIII di masa pandemi *covid-19*

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Media sosial *whatsapp* dan *youtube*

b. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi r^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²²

c. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.²³ Untuk mengetahui uji t melalui taraf ukur dapat dilihat dengan membandingkan hasil

²⁰ Agung Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Dengan Perangkat Lunak* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 62.

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 116.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 97.

²³ Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas* (Bogor: E-Book Founder, 2015), 6.

t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus untuk menentukan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b - Se}{Sb}$$

$$\text{Mencari rumus } Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum xy}}{(n-2)}$$

$$\text{Mencari rumus } Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum Y^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Sb = Kesalahan baku koefisien korelasi

Se = Kesalahan baku estimasi